

# **PENERAPAN 12 PRINSIP DASAR UPI “YPTK” TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM DONAT QUEEN KOTA PADANG**

**Siti Aisyah. MD<sup>1</sup>, Putri Yani<sup>2</sup>, Wulan Rahma Safira<sup>3</sup>,  
Rahmi Nofrizul<sup>4</sup>, Ramdani Bayu Putra<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara baik dan benar serta juga untuk melihat penerapan 12 prinsip dasar UPI YPTK pada UMKM Donat Queen. Kegiatan ini akan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi pada masyarakat, sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan. Objek penerapan ini dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang Donat di Kota Padang. Hasil dari Kegiatan Sosialisasi ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok kami. Dengan adanya Sosialisasi ini, kami dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pada bidang ekonomi serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapatkan selama kegiatan perkuliahan.

**Kata Kunci:** Disiplin Kerja, UMKM, Kinerja Karaw

Diterima: 2022-02-04, Direvisi: 2022-02-06, Diterima: 2022-02-06

## **A. PENDAHULUAN**

UMKM atau yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian suatu negara. Bagi Indonesia sendiri UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian di Indonesia. UMKM dapat di artikan sebagai usaha yang sangat produktif untuk terus menerus dikembangkan demi mendukung suatu perkembangan ekonomi makro dan mikro di Indonesia. Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan, hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas Sumber Daya Manusia, pembiayaan, kepemilikan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar.

Banyaknya peranan UMKM dalam mendorong pertumbuhan perekonomian sangat berbanding lurus dengan jumlahnya yang terus mengalami peningkatan. Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia pada tahun 2013 mencatat jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 56.534.592 unit. Angka tersebut selalu meningkat hingga tahun 2017 sebanyak 62.922.617 unit. Tumbuhnya UMKM memberikan sinyal bahwa sektor usaha ini memiliki perananan penting dalam perekonomian Indonesia. (Motivasi et al., 2021) mengatakan bahwa sinergi pemerintahan dengan

pihak-pihak lain dalam memperkuat UMKM sangat berdampak pada tenaga kerja, PDB dan investasi. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan elemen yang sangat penting dalam membangun prekonomian negara yang mampu menyerap banyak tenaga kerja yaitu sebesar 96 persen serta berkontribusi 60 persen terhadap PDRB (Product Domestic Regional Bruto).

Beberapa masalah yang muncul dalam industri UMKM di Indonesia salah satunya adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan. Masih banyak dari pelaku UMKM yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangannya serta juga kurang memperhatikan jangka panjang, seperti investasi, tabungan dan mengasuransikan tempat usahanya. Kebanyakan pelaku UMKM di Indonesia sering sekali menggabungkan antara uang usaha dengan uang pribadi, sehingga usaha mereka tidak akan dapat berkembang dengan baik. Setelah melakukan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan memberikan hasil bahwa pemahaman literasi terhadap keuangan hanya dimiliki oleh 22% penduduk Indonesia (2013). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bank Indonesia (2012), bahwa kebanyakan UMKM di Indonesia masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kemampuan dalam pengelolaan bisnis, terutama pada aspek keuangan (Arodi, 2017).

Dalam menghadapi Permasalahan ekonomi pada saat ini, UMKM harus memiliki manajemen, pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel, serta nilai tambah yang unik dan otentik merupakan kunci keberhasilan bagi UMKM agar dapat bersaing. Merupakan kunci keberhasilan bagi UMKM agar dapat bersaing. UMKM menjadi bagian tak terpisahkan dari ekonomi bernilai tambah yang menjadi penunjang kualitas perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dengan kata lain diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi Keuangan sangatlah penting bagi UMKM khususnya untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM. Oleh sebab itu pada tahun 2013 Presiden Republik Indonesia meluncurkan Strategi Nasional Literasi Keuangan. Terdapat 3 pilar utama strategi Nasional Literasi Keuangan yakni kampanye nasional literasi keuangan, penguatan infrastruktur literasi keuangan, dan pengembangan produk & jasa keuangan.

Literasi keuangan mempengaruhi cara berfikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Ketika literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM baik, maka pengetahuan mereka tentang keuangan berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, serta keyakinan mereka terhadap lembaga keuangan bisa dikatakan dengan baik. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik juga cenderung memiliki konsep aktivitas bisnis yang berkelanjutan (Kasendah et al., 2019).

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Hal ini memiliki dampak bahwa dengan Penerapan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM terkait akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Kendala yang dihadapi UMKM adalah UMKM tersebut belum memiliki pembukuan yang terstruktur dalam laporan keuangan yang baik sesuai standar EMKM.

Objek penerapan ini dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang Donat di Kota Padang. Tujuan penerapan ini untuk memberikan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara baik dan benar kepada pemilik UMKM dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual atau pencatatan melalui media elektronik yang dapat membantu dan memudahkan pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha Donat Queen adalah:

- a. Apakah motivasi, lingkungan
- b. Kerja, dan disiplin kerja memberi pengaruh pada kinerja karyawan?
- c. Apakah motivasi memberi pengaruh pada kinerja karyawan?
- d. Apakah lingkungan kerja memberi pengaruh pada kinerja karyawan?
- e. Apakah Disiplin kerja memberi pengaruh pada kinerja karyawan?

### **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni:

- a. Menguji dan melakukan analisis pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, serta Disiplin kerja pada Kinerja karyawan.
- b. Menguji dan melakukan analisis pengaruh Motivasi pada Kinerja karyawan.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh Lingkungan kerja pada Kinerja karyawan.
- d. Melakukan pengujian dan menganalisis Disiplin kerja pada Kinerja karyawan.

## **B. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **1. Solusi**

Sebagai solusinya, kelompok kami akan mengangkat kegiatan penerapan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM kepada mitra usaha. Dengan demikian akan memberikan manfaat kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang penerapan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.
- b. Memberikan pemahaman tentang laporan keuangan.
- c. Dapat menerapkan 2 prinsip dasar UPI YPTK pada UMKM donat queen.

**2. Target Luaran**

Diharapkan dengan dilakukan sosialisasi dan sharing oleh tim kami terhadap permasalahan yang dihadapi, maka nantinya terdapat beberapa langkah yang dilakukan, adapun langkahnya sebagai berikut:

- a. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada pemilik dan karyawan dalam penerapan literasi keuangan.
- b. Mempercepat penyusunan pencatatan transaksi pembelian bahan baku.
- c. Agar dapat menjadi UMKM yang lebih maju lagi sesuai dengan 12 Prinsip Dasar UPI YPTK.

**C. METODE PELAKSANAAN**

**1. Lokasi Kegiatan**

Dalam kegiatan ini tim melakukan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM Donat Queen di Tunggul Itam Kota Padang.

**2. Prosedur Kegiatan**

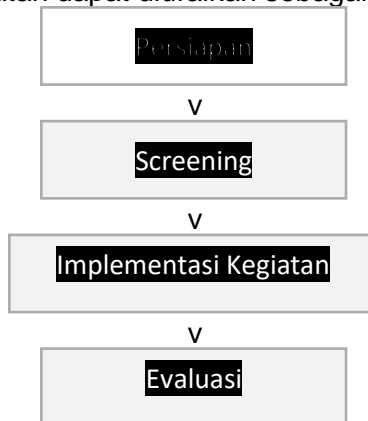
Dalam Pelaksanaan Kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan poin-poin penting terkait judul penelitian yang akandiselenggarakan.
- b. Melakukan *survey* kelokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan.
- c. Mengambil data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah laporan kegiatan sosialisasi, kemudian menyerahkan kepada dosen matakuliah sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

**3. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi tentang penerapan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Implementasi Kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:



Laporan Kegiatan

**Gambar 1.** Diagram proses implementasi kegiatan

a. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur yang mempersiapkan materi yang dibutuhkan.

- 1) Melakukan survei lokasi
- 2) Mengurus surat perizinan
- 3) Membuat proposal Praktek Kerja Lapangan.

b. *Screening*

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan:

- 1) Menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber (pemilik usaha).
- 2) Memastikan semua perlengkapan yang diperlukan siap dibawa kelokasi.
- 3) Memastikan semua kebutuhan wawancara seperti transportasi, spanduk dan alat pendukung lainnya.

c. Implementasi kegiatan

- 1) Melakukan sesi wawancara dengan pengelola UMKM Donat Queen.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan 12 prinsip dasar UPI YPTK pada UMKM Donat Queen.

d. Evaluasi

- 1) Semua anggota kelompok diharapkan hadir.
- 2) Terlaksananya seluruh kegiatan wawancara dengan lancar dan sukses.
- 3) Tujuh puluh persen (70%) semua anggota PKL mampu memahami penggunaan literasi keuangan dalam membuat laporan keuangan untuk optimalisasi laba pada UMKM Donat Queen.

e. Laporan kegiatan

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam ralisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menjadi peserta sosialisasi, menerima teori, konsep, diskusi tanya jawab serta hal- hal lain yang dibrikan selama proses kegiatan.
- 2) Menyediakan tempat dan fasilitas selama proses kegiatan berjalan.

**D. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Kegiatan Sosialisasi dalam kelompok dilakukan di UMKM Donat Queen berjalan selama 1 minggu. Kegiatan ini terlaksana dengan tertib, baik dan lancar, dimana keseluruhannya meliputi:

1. Praktek Lapangan
2. Penelitian
3. UMKM Donat Queen juga menerapkan prinsip dasar UPI YPTK yaitu:
  - a. Memberlakukan prinsip MENYAYANGI SESAMA. Dapat dibuktikan dengan melihat karyawan Emping Kedelai Marem ini berasal dari berbagai kalangan, tidak adanya perbedaan ras, suku agama ataupun status social.
  - b. Memberlakukan prinsip BERLAKU JUJUR. Disini dikatakan berlaku jujur, bahwa mitra menggunakan bahan bahan yang berkualitas tanpa pengawet makanan yang berbahaya.
  - c. Memberlakukan Prinsip. BERTANGGUNG JAWAB. UMKM akan bertanggung jawab dengan kata-katanya yang menjelaskan bahwa bahan yang digunakan tidak akan membahayakan.
  - d. Memberlakukan Prinsip. MENEGAKKAN DISIPLIN. apat dilihat dari jam kerja karyawan yang datang tidak boleh terlambat, dan dalam proses produksi tidak boleh bermain-main karna akan berakibat terhadap cita rasa donat tersebut.
  - e. Memberlakukan PRINSIP BERLAKU ADIL. Semua karyawan Emping Kedelai Marem diberlakukan sama, tidak ada yang dibeda-bedakan, terbukti dengan jam masuk dan jam pulang semua karyawan waktunya sama.
  - f. Memberlkukan prinsip BERKOLABORASI DAN BERSATU. Mitra juga tidak hanya menjual donat dengan rasa itu-itu saja namun juga akan mengembangkan usahanya dengan berbagai pilihan rasa. Dapat dikatakan baik karna dapat membantu meningkatkan pendapatan usaha dan membuka lapangan pekerjaan.
  - g. Memberlakukan prinsip MENINGKATKAN KREATIVITAS. Dapat dilihat dari kreativitas umkm dapat mengolah kentang menjadi donat yang nilai jualnya lebih tinggi.
  - h. Memberlakukan Prinsip BELAJAR DAN BERILMU. Dari hasil wawancara tim juga mendapat hasil bahwa mitra juga mengikuti seminar seminar yang disediakan guna meningkatkan kreatifitas dan tetap mengikuti alur pasar ditengah kemajuan teknologi agar tidak tertinggal.
  - i. Memberlakukan Prinsip MENCEGAH KEMUNGKARAN Para karyawan diminta untuk berlaku jujur agar dapat mencegah terjadinya kemungkaran.
  - j. Memberlakukan Prinsip MENJAGA KEDAMAIAN. Para karyawan dibuat senyaman mungkin bahkan sudah dianggap sebagai keluarga, agar dapat terjalannya kebersamaan yang dapat menimbulkan kedamaian.
  - k. Memberlakukan prinsip MENSYUKURI NIKMAT. Mitra juga slalu merasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Tuhan ditengah masa pandemi saat ini.
  - l. Memberlakukan prinsip BERLAKU SABAR. Tak hanya usaha UMKM saja yang mengalami dampak pandemi namun semua bidang juga merasakan penurunan drastis akibat pandemi covid 19, disini mitra slalu sabar dalam menjalankan. Bisnisnya untuk tidak menyerah dan tetap melakukan

evaluasi guna memperbaiki sistem pemasarannya agar tetap diterima dikalangan masyarakat luas.

Praktek lapangan dengan tema “Penerapan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Donat Queen” dianggap sesuai karena di UMKM ini belum pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan, pengawasan, pendapatan, ataupun pengeluaran pada UMKM Donat Queen sehingga diharapkan apa yang dilakukan nanti akan mampu membawa manfaat bagi UMKM tersebut.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Setelah melakukan Kegiatan Sosialisasi di UMKM Donat Queen Tunggul Itam Kota Padang. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sangat berguna dimana:

- a. Kegiatan Sosialisasi ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok kami. Dengan adanya Sosialisasi ini, kami dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pada bidang ekonomi serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapatkan selama kegiatan perkuliahan.
- b. Dalam hal ini, kegiatan UMKM Donat Queen ini dibuat masih dalam skala kecil, maka kegiatan manajemen UMKM masih dilakukan sendiri oleh pemilik UMKM.
- c. Dalam ekonomi modern saat ini yang dikatakan persaingan, niat dan usaha yang bersungguh-sungguh perlu didukung dengan kiat-kiat khusus yang menjadi keunggulan suatu usaha dibandingkan usaha lainnya.
- d. Dalam usaha peningkatan laba penjualan UMKM Donat Queen berusaha untuk lebih unggul dari pada pesaing dengan tetap menjaga kualitas dari produknya.

### **2. Saran**

- a. Sebaiknya UMKM Donat Queen dapat menerapkan laporan keuangan dalam memproduksi produknya. Sehingga UMKM Donat Queen dapat dengan mudah mengetahui tentang semua jenis transaksi yang dilakukan.
- b. Dalam menerapkan laporan keuangan pada UMKM Donat Queen sebaiknya memperhatikan para anggota UMKM sudah harus memahami proses pembuatan laporan keuangan sebelum menerapkannya, agar mampu memberikan hasil yang maksimal.
- c. Agar UMKM dapat terus mempertahankan prinsipnya terhadap 12 Prinsip dasar UPI YPTK, semoga dengan menerapkan 12 prinsip tersebut UMKM dapat lebih maju lagi kedepannya.

**F. REFERENSI**

Motivasi, P., Kerja, L., Disiplin, D. A. N., Terhadap, K., & Karyawan, K. (2021).  
*(Studi Empiris Pada UMKM Bakpia JR Srumbung Magelang).*